



Jurnal Ilmiah Kefarmasian

Journal homepage : <http://e-jurnal.universitاسالirsyadclp.ac.id/index.php/jp>

HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DALAM PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI DESA SRIMARTANI

THE CORRELATION BETWEEN SOCIODEMOGRAPHIC FACTORS AND THE PARENTS KNOWLEDGE ABOUT HANDLING CHILDREN'S FEVER IN SRIMARTANI VILLAGE

Fadhilah Nur Andari, Nurul Faizah, Amrina Amalia Yogananda.

Farmasi, Industri Halal, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta.
email: nurulfaizah@unu-jogja.ac.id

INFO ARTIKEL

ABSTRAK/ABSTRACT

Demam merupakan keadaan dimana individu mengalami kenaikan suhu tubuh diatas 37,5°C per oral atau 38,0 °C per rektal yang sifatnya menetap karena faktor eksternal. Penanganan demam pada anak sangat tergantung pada peran orang tua. Menurut faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dapat mempengaruhi perilaku pengobatan seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor sosiodemografi penduduk, gambaran tingkat pengetahuan orang tua dan mengetahui hubungan faktor sosiodemografi terhadap tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak di 4 padukuhan desa srimartani. Penelitian ini merupakan observasi *analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan metode *cluster sampling* dengan sampel sebanyak 185 responden. Analisis yang digunakan *uji chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan gambaran sosiodemografi dari segi usia responden yang memiliki usia 31-40 tahun sebanyak 103 responden (56%), pendidikan responden yang menempuh pendidikannya sampai lulus tingkat sma sebanyak 115 responden (62%), pekerjaannya responden yang memiliki pekerjaan lain-lain sebanyak 77 responden (41,5%) dan pendapatan responden yang memiliki pendapatan <1.800.000 yaitu sebanyak 118 responden (64%). Gambaran tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak yaitu sebesar 82,53% dengan kategori baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak di 4 padukuhan desa srimartani dengan *p-value* 0,020.

Kata kunci:

Faktor sosiodemografi, pengetahuan, penanganan demam

Fever is a condition in which the individual experiences an increase in body temperature above 37,5°C orally or 38,0°C per rectal which is persistent due to external factors. Handling fever in children is very dependent on the role of parents. According to factors such as age, gender, level of education can influence a person's treatment behavior. This study aims to determine the sociodemographic factors of the population, describe the level of parents knowledge and know the correlation between sociodemographic faktors and the parents knowledge about handling children's fever in srimartani village. This research is an analytic observation using a cross sectional approach. Data collection was carried out using the cluster sampling method with a sample of

185 respondents. Analysis used chi square test. The results showed that the sociodemographic picture in terms of the age of the respondents who had the age of 31-40 were 103 respondents (56%), education of respondents who took their education to graduate high school as many as 115 respondents (62%), occupation of respondents who have other jobs as many as 77 respondents (41,5%), income of respondents who have an income of <1.800.000 as many as 118 respondents (64%). The parents knowledge about handling childer's fever is 82,53% with good category. There is a significant correlation between age and the level of parents knowledge about handling children's fever in srimartani village with a p-value of 0,020.

Keyword: Sociodemographic factors, knowledge, fever handling

A. PENDAHULUAN

Anak merupakan harapan masa depan bagi orang tua. Orang tua merasa senang jika anaknya tumbuh dan berkembang secara sehat jasmani maupun rohani, namun ketika anak sedang sakit maka orang tua akan sangat khawatir dengan kondisi tersebut. Masa anak-anak akan sangat mudah sekali terpapar penyakit karena daya tahan tubuh mereka masih rendah. Oleh karena itu, orangtua harus mampu cepat tanggap untuk segera melakukan tindakan yang tepat dan harus mengenali penyakit atau gejala yang diderita oleh anak.

Demam merupakan suatu keadaan suhu tubuh diatas normal sebagai akibat peningkatan pusat pengaturan suhu tubuh di hipotalamus. Penyakit-penyakit yang ditandai dengan adanya demam berperan dalam membantu pemulihan atau pertahanan terhadap infeksi (1). Demam merupakan keadaan dimana individu mengalami kenaikan suhu tubuh diatas 37,5°C per oral atau 38,0°C per rektal yang sifatnya menetap karena faktor eksternal pendapat (Carpenito, 2012) (2).

Menurut Kristina, 2007 (3) faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, sikap dapat mempengaruhi perilaku pengobatan seseorang. Faktor pendidikan merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya karena orang-orang dengan pendidikan tinggi umumnya tidak mudah terpengaruh oleh iklan dan lebih banyak membaca label

pada kemasan obat sebelum mengkonsumsinya.

Tingkat pendidikan juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan orang tua dalam melakukan penanganan demam pada anak. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka semakin banyak seseorang menerima informasi sehingga semakin banyak juga pengetahuan yang dimilikinya (4).

Terapi obat yang sering digunakan untuk penanganan demam diantaranya obat dari golongan Antipiretik seperti Parasetamol, ibuprofen dan Aspirin (5). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di apotek FF yang berada di Desa Srimartani terkait dengan pembelian obat demam, menunjukkan hasil sekitar 25 kali sehari untuk pembelian obat demam dengan berbagai macam merek obat bebas dan obat bebas terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak. Selain itu, dapat melihat hubungan antara faktor sosiodemografi (usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan) dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak di 4 padukuhan Desa Srimartani yaitu padukuhan Umbul Sari, padukuhan Mandungan, padukuhan Mojo Sari dan padukuhan Mutihan. 4 padukuhan tersebut diambil berdasarkan letak geografis (utara, timur, barat, dan selatan).

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan menggunakan SPSS dan pendekatan *cross sectional*. Data diperoleh dari kuesioner yang merupakan data pribadi karena diberikan langsung pada penduduk di 4 padukuhan Desa Srimartani yang memenuhi kriteria. Penelitian akan dilakukan di 4 padukuhan Desa Srimartani pada bulan April-Mei 2022.

Alat dan bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan hasil modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusuma (2019) dan Marjan (2018) yang terdiri dari 25 pernyataan yang dilakukan uji validasi. Uji validasi dilakukan pada 40 responden dengan nilai r tabel 0,312 (signifikansi 5%). Berdasarkan uji validitas terhadap 13 item pernyataan yang valid.

Prosedur kerja

Pembuatan proposal kemudian dilakukan penentuan wilayah penelitian dengan metode *cluster sampling* yang ditentukan sesuai dengan letak geografis. Kemudian pengajuan surat permohonan izin penelitian dari kampus kemudian pengajuan surat permohonan izin penelitian di Desa Srimartani. Sebelum kuesioner di sebar dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Pengambilan data, pengolahan dan analisis data dan ditentukan hasil kesimpulan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Sosiodemografi Responden

Sosiodemografi yang dianalisis pada penelitian ini yaitu usia, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Persentase karakteristik sosiodemografi di 4 padukuhan desa Srimartani (Padukuhan Umbul Sari, Padukuhan Mandungan, Padukuhan Mojo Sari dan Padukuhan Mutihan) dari masing-masing responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Sosiodemografi di 4 Padukuhan Desa Srimartani

N	Sosiodemografi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Usia (tahun)		
	20-30	59	32
	31-40	103	56
	41-50	23	12
	51-60	0	0
	>60	0	0
2.	Pendidikan		
	Tidak tamat SD	0	0
	SD	19	10
	SMP	36	19
	SMA	114	62
	Perguruan Tinggi	16	9
3.	Pekerjaan		
	Pegawai Negeri (PNS)	1	0,5
	Karyawan Swasta	67	36
	Petani	5	3
	Buruh harian lepas	35	19
	Lain-lain	77	41,5
4.	Pendapatan (rupiah)		
	<1.800.000	118	64
	1.800.000-3.600.000	60	32,5
	3.600.001-5.400.000	6	3
	>5.400.000	1	0,5

Ket : Jumlah responden 185 orang

Pada tabel 1. Karakteristik sosiodemografi responden di 4 padukuhan Desa Srimartani berdasarkan usia yang berusia 20-30 tahun sebanyak 59 responden

(32%), usia 31-40 tahun sebanyak 103 responden (56%), usia 41-50 tahun sebanyak 23 responden (12%). Berdasarkan pendidikan lulus SD sebanyak 19 responden (10%), lulus SMP sebanyak 36 responden (19%), lulus SMA sebanyak 114 responden (62%) dan lulus perguruan tinggi (D3,S1,S2 dst) sebanyak 16 responden (9%). Berdasarkan pekerjaan Pegawai Negri (PNS) sebanyak 1 responden (0,5%), pekerjaan karyawan swasta sebanyak 67 responden (36%), pekerjaan petani sebanyak 5 responden (3%), pekerjaan buruh harian lepas sebanyak 35 responden (19%) dan pekerjaan lain-lain sebanyak 77 responden (41,5%). Berdasarkan pendapatan <1.800.000 sebanyak 118 responden (64%), pendapatan 1.800.000-3.600.000 sebanyak 60 responden (32,5%), pendapatan 3.600.001-5.400.000 sebanyak 6 responden (3%) dan pendapatan >5.400.001 sebanyak 1 responden (0,5%).

Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua

Tingkat pengetahuan yang dianalisis pada penelitian ini yaitu ada 5 domain meliputi : (cara mendapatkan obat, cara penggunaan obat, cara penyimpanan obat, cara pembuangan obat dan penanganan demam).

Tabel 2 Kesimpulan Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua

Domain	Presentase tingkat pengetahuan (%)	Kategori
Cara mendapatkan obat	89,0	Baik
Cara penggunaan obat	71,0	Cukup
Cara penyimpanan obat	80,50	Baik

penyimpanan obat

Cara 81,35 Baik

pembuangan obat

Penanganan 90,8 Baik

demam

Rata-rata 82,53 Baik

Gambaran tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak di 4 padukuhan Desa Srimartani yaitu sebesar 82,53% dengan kategori baik.

Hubungan faktor sosiodemografi terhadap tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak

Sebelum dilakukan uji analisis bivariat dilakukan uji normalitas yaitu menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* dengan jumlah sampel 185 responden. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel dari populasi terdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *sig.* 0,000. Hasil tersebut menunjukkan data tidak terdistribusi normal sehingga uji yang dipilih adalah uji non parametrik. Uji non parametrik yang digunakan adalah uji *Chi-square*.

Hubungan faktor sosiodemografi usia dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak.

Hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak di 4 padukuhan desa srimartani yaitu Mojo Sari, Mandungan, Umbul Sari dan Mutihan dianalisis menggunakan *chi-square*. Hasil analisis sebagai berikut :

Dapat dilihat pada tabel 3 nilai *p-value* sebesar 0,020. Karena nilai *p-value* 0,020 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan tingkat pengetahuan orang

tua dalam penanganan demam pada anak di 4 padukuhan Desa Srimartani. Menurut Penelitian (Astuti, 2011) (6) hasil penelitian ini sesuai dengan penelitiannya yang menyatakan bahwa ada hubungan antara umur dengan tingkat pengetahuan seseorang ($p=0,001$).

Tabel 3 Hubungan Faktor Sosiodemografi Usia dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dalam Penanganan Demam Pada Anak

Usia	Kategori Presentase			Total	<i>p-value</i>
	<55 % (kurang)	56-75 % (cukup)	76-100 % (baik)		
20-30 tahun	1 (1,7 %)	4 (6,8 %)	54 (91,5 %)	59 (100 %)	0,020
31-40 tahun	1 (1,0 %)	13 (12,6 %)	89 (86,4 %)	103 (100 %)	
41-50 tahun	2 (8,7 %)	6 (26,1 %)	15 (65,2 %)	23 (100 %)	
Total	4 (2,2 %)	23 (12,4 %)	158 (85,4 %)	185 (100 %)	

Hubungan faktor sosiodemografi pendidikan dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak.

Dapat dilihat pada tabel 4 nilai *p-value* sebesar 0,080. Karena nilai *p-value* $0,080 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikansi antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak di 4 padukuhan Desa Srimartani. Menurut Penelitian Muslima *dkk* (2012) (7) hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitiannya yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan

dengan tingkat pengetahuan seseorang ($p=0,000$).

Hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak di 4 padukuhan desa srimartani yaitu Mojo Sari, Mandungan, Umbul Sari dan Mutihan dianalisis menggunakan *chi-square*. Hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 4 Hubungan Faktor Sosiodemografi Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dalam Penanganan Demam Pada Anak

Pendidikan	Kategori Presentase			Total	<i>p-value</i>
	<5 5 % (kurang)	56-75 % (cukup)	76-100 % (baik)		
SD	1 (5,3 %)	4 (21,1 %)	14 (73,7 %)	19 (100 %)	0,080
SMP	0 (0 %)	9 (25,0 %)	27 (75,0 %)	36 (100 %)	
SMA	3 (2,6 %)	9 (7,9 %)	102 (95,5 %)	114 (100 %)	
Perguruan Tinggi	0 (0 %)	1 (6,3 %)	15 (93,8 %)	16 (100 %)	
Total	4 (2,2 %)	23 (12,4 %)	158 (85,4 %)	185 (100 %)	

Hubungan faktor sosiodemografi pekerjaan dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak

Hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak di 4

padukuhan desa srimartani yaitu Mojo Sari, Mandungan, Umbul Sari dan Mutihan dianalisis menggunakan *chi-square*. Hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 4 Hubungan Faktor Sosiodemografi Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dalam Penanganan Demam Pada Anak

Pekerjaan	Kategori Presentase			Total	p-value
	<55 % (kurang)	56-75% (cukup)	76-100% (baik)		
PNS	0 (0%)	0 (0%)	1(100%)	1 (100%)	0,141
Karyawan Swasta	1 (1,5%)	4 (6,0%)	62(92,5%)	67 (100%)	
Petani	0 (0%)	1 (20,0%)	4 (80,0%)	5 (100%)	
Buruh lepas harian	1 (2,9%)	10(28,6%)	24(87,0%)	24 (100%)	
Lain-lainnya	2 (2,6%)	8 (10,4%)	67 (87%)	77 (100%)	
Total	4 (2,2%)	23(12,4%)	158(85,4%)	185 (100%)	

Dapat dilihat pada tabel 4 nilai *p-value* sebesar 0,141. Karena nilai *p-value* $0,141 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak di 4 padukuhan Desa Srimartani. Menurut penelitian Muthmainna (2010) (8) hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitiannya yang menyatakan bahwa ada hubungan

yang bermakna antara pekerjaan dengan tingkat pengetahuan seseorang (nilai $p=0,041$).

Hubungan faktor sosiodemografi pendapatan dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak

Hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak di 4 padukuhan desa srimartani yaitu Mojo Sari, Mandungan, Umbul Sari dan Mutihan dianalisis menggunakan *chi-square*. Hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 5 Hubungan Faktor Sosiodemografi Pendapatan dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dalam Penanganan Demam Pada Anak

Pendapatan	Kategori Presentase			Total	p-value
	<55 % (kurang)	56-75% (cukup)	76-100% (baik)		
<1.800.000	3 (2,5%)	16 (13,6%)	99 (83,9%)	118 (100%)	0,984
1.800.000-3.600.000	1 (1,7%)	6 (10,0%)	53 (88,3%)	60 (100%)	
3.600.000-5.400.000	0 (0%)	1 (16,7%)	5 (83,3%)	6 (100%)	
5.400.000-7.200.000	0 (0%)	0 (0%)	1 (100%)	1 (100%)	
>7.200.000	0 (0%)	0 (0%)	1 (100%)	1 (100%)	
Total	4 (2,2%)	23 (12,4%)	158 (85,4%)	185 (100%)	

Dapat dilihat pada tabel 5 nilai *p-value* sebesar 0,984. Karena nilai *p-value* $0,984 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam

penanganan demam pada anak di 4 padukuhan Desa Srimartani. Menurut pendapat Septalia (2010) (9). Penelitian ini tidak sesuai dengan pendapatnya yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat sosial ekonomi seseorang, semakin mudah pula dalam menerima informasi baru.

KESIMPULAN

Gambaran sosiodemografi penduduk di 4 padukuhan Desa Srimartani yaitu di lihat dari segi usia responden yang memiliki kisaran usia 31-40 tahun sebanyak 103 responden (56%), pendidikan responden yang menempuh pendidikannya sampai lulus tingkat SMA sebanyak 115 responden (62%), pekerjaannya responden yang memiliki pekerjaan lain-lain sebanyak 77 responden (41,5%) dan pendapatan responden yang memiliki pendapatan <1.800.000 yaitu sebanyak 118 responden (64%), Gambaran tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak di 4 padukuhan Desa Srimartani yaitu sebesar 82,53% dengan kategori baik, Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak di 4 padukuhan Desa Srimartani dengan *p-value* 0,020.

SARAN

Perlu adanya evaluasi terkait kuesioner yang digunakan supaya bisa mendapatkan banyaknya jumlah yang valid dalam pernyataan di kuesioner dan perlu adanya wawancara dan kuesioner terbuka untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih semuanya atas partisipasinya dalam penelitian ini

mohon maaf jika masih banyak penulisan yang salah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wardiyah A, Setiawati, Setiawan D. Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami Demam RSUD Dr. H. Abdul. J Ilmu Keperawatan (Journal Nurs Sci. 2016;4(1).
2. Carpenito LJ. Diagnosis Keperawatan: Buku Saku. Ariani F, editor. Jakarta: EGC; 2012.
3. Kristina SA, Prabandari YS, Sudjaswadi R. Perilaku Pengobatan Sendiri yang Rasional pada Masyarakat Kecamatan Depok dan Cangkringan. Ber Kedokt Masy. 2007;23(4).
4. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
5. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta; 2016.
6. Astuti HP. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Tingkat Pengetahuan tentang Tanda Bahaya pada Kehamilan di Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen. J Kesehat Kusuma Husada. 2012;3(2).
7. Muslima TK, Ernawaty J, Woferst R. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Anak Usia Sekolah. J Univ Riau. 2012;
8. Muthmainah F. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan ibu dalam

memberikan makanan
pendamping air susu ibu di
Puskesmas Pamulang Tahun
2010. UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta; 2010.

9. Septalia R. Penyuluhan
Kesehatan Masyarakat.
Penyuluhan Kesehatan
Masyarakat. 2010.

